

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2018

NOVITA INDRIANI (16310085)
Jurusan Akuntansi

STIE MAHARDHIKA SURABAYA
2020

Abstrak

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Properti Real Estate Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018" ini menjelaskan tentang adanya pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva pada struktur modal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui pengambilan sampel dari data perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil penelitian ini ditemukan beberapa hal diantaranya profitabilitas dan likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aktiva secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal, ketiga variabel yang diteliti secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Saran penulis untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang dapat dijadikan indikator dalam penelitian lanjutan. Hal ini karena masih adanya variabel-variabel yang belum ditemukan peneliti yang masih memiliki hubungan yang berkaitan dengan struktur modal.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Struktur Modal, Perusahaan Sektor Properti

Abstract

Thesis entitled "The Effect of Profitability, Liquidity and Asset Structure on Capital Structure in Real Estate Property Companies in the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2018" explains the influence of profitability, liquidity and asset structure on capital structure. The purpose of this study is to determine whether profitability, liquidity, and asset structure influence the capital structure of property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2018. The method used in this research is quantitative. Researchers collected data through sampling of data from property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). From the results of this study found several things including profitability and liquidity partially affect the capital structure, asset structure partially does not affect the capital structure, the three variables studied simultaneously affect the capital structure. The author's suggestion for further research is expected to add other variables that can be used as indicators in further research. This is because there are still variables that have not been found by researchers who still have a relationship related to capital structure.

Keywords: Profitability, Liquidity, Asset Structure, Capital Structure, Property Sector Companies.

1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan era globalisasi dan berkembangnya dunia usaha maka sebagai konsekuensinya makin banyak masalah yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif dan kompleks, sehingga keadaan ini menuntut manajer perusahaan agar dapat mengelola kegiatan perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut berkaitan dengan usaha perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan di tengah persaingan ekonomi global yang sangat ketat. Industri properti, real estate dan konstruksi bangunan merupakan industri yang berpotensi besar untuk masa yang akan datang dengan melihat jumlah penduduk Indonesia. Nantinya di dalam pengembangan industri properti, real estate dan konstruksi bangunan sangat berkaitan erat dengan unsur struktur modal di dalamnya. Dapat dilihat dari mahalanya harga-harga pertokoan, perumahan, perhotelan dan lain-lain untuk saat ini dan seterusnya, dikarenakan industri properti, real estate dan konstruksi bangunan sangat menjanjikan sekali untuk mendapatkan keuntungan luar biasa banyaknya dalam periode jangka panjang (Tony Hartanto, 2014).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, yang pertama adalah profitabilitas. Menurut hasil penelitian terdahulu dari Ni Made Noviana Chintya Devi (2017) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Menurut Kasmir (2014:115) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen atau perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi

Faktor yang kedua adalah likuiditas, menurut hasil penelitian terdahulu dari Yuda Dwi Saoutra (2015) yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Kasmir (2014:129) mengatakan bahwa "Likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo

Faktor ketiga yaitu struktur aktiva, sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dari Hasrul Siregar (2018) yang mengatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Riyanto (2013:22) mengatakan bahwa struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun artian relatif antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Yang dimaksud dengan artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan artian relative adalah perbandingan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi struktur aset yang ada pada perusahaan, maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan jaminan hutang jangka panjang yang secara tidak langsung nilai perusahaan akan naik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Kasmir (2016:7) pengertian laporan keuangan adalah Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu, sedangkan Menurut Fahmi (2014:21), pengertian laporan keuangan adalah Suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi sebuah perusahaan yang memberikan informasi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Menurut PSAK 1 (2018:1.3) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Fahmi (2016:135) profitabilitas adalah, rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya kemampuan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitasnya maka akan semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya memperoleh keuntungan perusahaan.

2. Pengertian Likuiditas

Kasmir (2014:129) mengatakan bahwa "Likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek

3. Pengertian Struktur Aktiva

Subramanyam dan Wild (2014:271) mengartikan aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba sebanyak-banyaknya, sedangkan L Syamsudin (2013:9) menyatakan bahwa struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aset dalam aset lancar maupun aset tetap.

4. Pengertian Struktur Modal

Irham Fahmi (2015:184) menyatakan bahwa struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan, sedangkan Abdul Halim (2015:81) mengatakan sesuatu hal yang berbeda, struktur modal adalah perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas).

3. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian dalam studi ini yaitu jenis kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2015:8).

Populasi dan Sampel Penelitian

Salah satu langkah yang ditempuh dalam penelitian adalah menentukan objek yang akan diteliti dan besarnya populasi yang ada. Menurut Sugiyono (2015:11) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, struktur modal sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 dengan metode dokumentasi, yaitu dokumen laporan keuangan dari masing-masing perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sugiyono (2015:137) mengatakan bahwa data sekunder adalah sumber data yang sumbernya tidak langsung memberikan kepada pengumpul data. Data pada penelitian ini diambil dari web Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Data 37 perusahaan sektor properti real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Dapat dilihat pada lampiran 1. Dari data pada lampiran 1, dilakukan uji statistik dengan menghasilkan laporan yang terdapat pada lampiran 2. Dan hasil pengujian statistic deskriptif dari variabel profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), struktur aktiva (X_3) dan struktur modal (Y) disajikan pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	111	-5.50995	35.89009	4.5390596E0	5.83410299
X2	111	.20773	35.18029	3.8862959E0	5.49682922
X3	111	.00023	.64888	.0875337	.12728477
Y	111	.00732	3.70096	.6329660	.60007150
Valid N (listwise)	111				

Sumber: Data diolah SPSS (2019)

Dari tabel 4.1 dapat disimpulkan beberapa hal berikut, antara lain:

- Profitabilitas memiliki rentang nilai dari -5.50995 sampai 35.89009. Nilai profitabilitas terendah sebesar -5.50995 yang dimiliki oleh PT Bukit Darmo Property, Tbk Tahun 2017 dan nilai profitabilitas tertinggi sebesar 35.89009 dimiliki oleh PT Fortune Mate Indonesia, Tbk Tahun 2016 dengan rata-rata sebesar 4.5390596 dan standar deviasi sebesar 5.83410299.
- Likuiditas memiliki rentang nilai dari 0.20773 sampai 35.18029. Nilai likuiditas terendah sebesar 0.20773 yang dimiliki oleh PT Bukit Darmo Property, Tbk Tahun 2016 dan nilai likuiditas tertinggi sebesar 35.18029 dimiliki oleh PT Laguna Cipta Griya, Tbk Tahun 2018 dengan rata-rata sebesar 3.8862959 dan standar deviasi sebesar 5.49682922.
- Struktur aktiva memiliki rentang nilai dari 0.00023 sampai 0.64888. Nilai struktur aktiva terendah sebesar 0.00023 yang dimiliki oleh PT Laguna Cipta Griya, Tbk Tahun 2017 dan nilai struktur aktiva tertinggi sebesar 0.64888 dimiliki oleh PT Roda Vivatex, Tbk Tahun 2016 dengan rata-rata sebesar 0.0875337 dan standar deviasi sebesar 0.12728477.
- Struktur modal memiliki rentang nilai dari 0.00732 sampai 3.70096. Struktur modal terendah sebesar 0.00732 yang dimiliki oleh PT Greenwood Sejahtera, Tbk Tahun 2016 dan nilai struktur modal tertinggi sebesar 3.70096 dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tahun 2017 dengan rata-rata sebesar 0.6329660 dan standar deviasi sebesar 0.60007150.

4.2 Analisis Data Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui normalitas (normal atau tidaknya) faktor pengganggu et (*error terms*). Sebagaimana telah diketahui bahwa faktor pengganggu tersebut diasumsikan memiliki distribusi normal, sehingga uji t (parsial) dapat dilakukan. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data tidak menyebar jauh dari garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dari hasil statistik.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi terjadinya nilai relevan yang berbeda dari setiap varian variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva dalam model regresi. Masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan *scatterplot* yaitu dengan memplotkan *standardized predictors* dengan *standardized residual* model. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas yaitu proditabilitas, likuiditas dan struktur aktiva. Multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* < 0.1 atau *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10, maka terjadi multikolinieritas. Jika nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.4 Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.789	.087		9.038	.000
X1	-.019	.010	-.186	-1.995	.049
X2	-.032	.010	-.291	-3.188	.002
X3	.620	.436	.131	1.420	.158

Sumber: data primer diolah dengan spss (2019)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,789 - 0,019 X_1 - 0,0032 X_2 + 0,620 X_3 + e$$

Keterangan:

- X_1 : Profitabilitas
- β_1 : Koefisien arah regresi variabel X_1
- X_2 : Likuiditas
- β_2 : Koefisien arah regresi variabel X_2
- X_3 : Struktur Aktiva
- β_3 : Koefisien arah regresi variabel X_3
- Y : Struktur modal
- e : Residual Error dari masing-masing variabel

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a. Apabila nilai variabel yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva mempunyai nilai nol, maka variabel struktur modal akan tetap sebesar 0,789 karena nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 0,789.
- b. Nilai koefisien profitabilitas (X_1) sebesar -0,019 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X_1) berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
- c. Nilai koefisien likuiditas (X_2) sebesar -0,032 menunjukkan bahwa variabel ukuran likuiditas (X_2) berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
- d. Nilai koefisien struktur aktiva (X_3) sebesar 0,620 menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva (X_3) berpengaruh positif terhadap struktur modal.

4.6 Analisa Koefisien Determinasi Berganda

Pengukuran koefisien determinasi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya korelasi dan pengaruh variabel dari model regresi pada penelitian ini serta mengukur seberapa dekat garis regresi yang diestimasi terhadap data yang sebenarnya. Hal ini dapat dilihat melalui koefisien R dan R². Hasil pengukuran koefisien korelasi berganda penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Koefisiensi R dan R²

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.346 ^a	.119	.095	.57093762

Sumber: data primer diolah dengan spss (2019)

Dari tabel 4.5 di atas, hasil menunjukkan R sebesar 0.346 menunjukkan bahwa hubungan korelasi antara struktur modal dengan variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva adalah lemah, karena nilai R kurang dari 0.5 maka dapat dikatakan berkorelasi lemah. Dari perhitungan koefisien determinasi berganda dengan bantuan spss, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda Adjusted R Square adalah 0.095 atau sebesar 9,5%. Nilai ini menunjukkan struktur modal dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva, sisanya sebesar 90,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2) dan struktur aktiva (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal (Y).

b. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji t dengan spss yang disajikan pada tabel 4.4 di atas, maka diketahui bahwa variabel profitabilitas (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tingkat signifikansi sebesar 0,049 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal secara parsial. Nilai untuk variabel likuiditas (X_2) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal secara parsial, dan untuk variabel struktur aktiva (X_3) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,158 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal secara parsial .

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuantitatif dan teknik sampel jenuh, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.
2. Variabel likuiditas (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.
3. Variabel struktur aktiva (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.
4. Dari ketiga variabel yang diteliti yaitu profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), dan struktur aktiva (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dan penelitian lebih lanjut antara lain:

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi, pendukung, pedoman, pembanding, dan diharapkan untuk menambah variabel lain yang dapat dijadikan indikator dalam penelitian lanjutan. Hal ini karena masih adanya variabel-variabel yang belum ditemukan peneliti yang masih memiliki hubungan yang berkaitan dengan struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). Jurnal Ayu, Riski P. 2017.

Brigham & Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

- Effendi Rizal. 2013. *Accounting Principles "Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP"*. Edisi Revisi Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Kadek, I Rico. 2019. *Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal*. Jurnal
- M, Mohamed Khalifa. 2014. *The Effect of Capital Structure on Profitability of Energy American Firms*. Journal International
- Martini, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Nurhayati, Rizki. 2016. *Ukuran perusahaan, Struktur aktiva, Profitabilitas dan Struktur modal*. Jurnal
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Yogyakarta: Keempat. BPFE-Yogyakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2014. *Analisi Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y.* Jakarta: Salemba Empat
- Suherman. 2019. *Pengaruh struktur asset, likuiditas, dan profitabilitas terhadap struktur modal dimoderasi oleh ukuran perusahaan*. Jurnal
- Sumarsan, Thomas. 2017. *Perpajakan Indonesia: Pedoman Perpajakan Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru (edisi 5)*. Jakarta: PT Indeks.
- Suwardjono. 2015. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE
- Syamsudin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.